

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan merupakan hal yang dinantikan oleh ibu hamil. Persalinan dapat dilakukan secara normal dan persalinan abnormal atau persalinan dengan bantuan suatu prosedur seperti *Sectio Caesarea*. *Sectio Caesarea* merupakan tindakan untuk membantu persalinan apabila tidak memungkinkan untuk dilakukan persalinan pervaginam. Kondisi tidak memungkinkan ini biasanya ditentukan oleh dokter, tetapi seiring modernisasi sering kali *Sectio Caesarea* menjadi pilihan sadar calon ibu atau kadang menjadi alternatif yang dianjurkan dokter meskipun tidak ada indikasi medis (seperti partus lama, gawat janin, posisi tidak normal dan sebagainya) yang diperlukan (Agustin, 2019).

World Health Organization(2020) angka kematian ibu (AKI) didunia sebanyak 287.000 perempuan meninggal selama dan setelah kehamilan dan persalinan pada tahun 2020. Penyumbang terbesar dari angka kematian ibu merupakan negara berkembang yaitu 95%, perempuan meninggal akibat komplikasi selama dan setelah kehamilan dan persalinan. Sebagian besar komplikasi ini berkembang selama kehamilan. Komplikasi utama penyumbang 80% kematian ibu adalah perdarahan, infeksi, tekanan darah tinggi selama kehamilan (preeklamsia dan eklamsia) dan aborsi (*World Health Organization*, 2020).

Berdasarkan hasil Riskesdas 2018 menyatakan terdapat 15,3% persalinan dilakukan melalui operasi. Provinsi tertinggi dengan persalinan melalui *Sectio Caesarea* adalah DKI Jakarta (27,2%), Kepulauan Riau (24,7%), dan Sumatera Barat (23,1%) (Depkes RI, 2018). Lampung pada tahun 2017 berjumlah 5.569 operasi dari 200.000 persalinan atau sekitar 28% dari seluruh persalinan (Dinkes Provinsi Lampung, 2017).

Masalah dalam Provinsi Lampung menurut penelitian yang didapatkan RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Lampung pada tahun 2017 adalah tingginya kasus preeklamsi. Didapatkan dari 38 responden, ibu hamil yang mengalami preeklamsi terdapat 21 (55,3%) responden, dan sebanyak 17 (44,79%) yang

tidak mengalami preeklampsia (Rudiyanti & Raidartiwi, 2018). Data yang diperoleh dari Ruang Delima RSUD Dr. H. Abdul Moelok Bandar Lampung pada tahun 2023 bulan Januari sampai dengan Desember masalah Preeklamsia berat terdapat 149 kasus yang terjadi dalam waktu 1 tahun. Salah satu indikasi Preeklamsi berat dilakukannya tindakan *Sectio Caesarea*. Strategi penurunan (angka kematian ibu) di Indonesia sekarang ditentukan pada upaya pendekatan pelayanan berkualitas kepada masyarakat, terutama pertolongan persalinan dan penanganan kegawatdaruratan *obstetri* dan *neonatal*. Salah satunya adalah dengan operasi *Sectio Caesarea*. Saat ini prosedur operasi *Sectio Caesarea* merupakan salah satu alternatif yang sering dilakukan di bidang kedokteran dalam proses persalinan, terutama bila terdapat komplikasi, misalnya, ibu dengan Preeklamsi/Eklampsia (Firmansyah et al., 2019).

Tindakan operasi *Sectio Caesarea* menyebabkan nyeri dan mengakibatkan terjadinya perubahan kontinuitas jaringan karena adanya pembedahan. Pada proses operasi digunakan anestesi agar pasien tidak nyeri pada saat dibedah. Namun setelah operasi selesai dan pasien mulai sadar, akan merasakan nyeri di daerah sayatan yang membuat sangat terganggu (Zakaria, 2019).

Munculnya nyeri berkaitan dengan reseptor dan adanya rangsangan. Dalam proses pembedahan *Sectio Caesarea* yang dilakukan tindakan insisi pada dinding abdomen sehingga terputusnya jaringan ikat, pembuluh darah, dan saraf-saraf disekitar abdomen. Maka untuk mengurangi rasa nyeri *post sectio caesarea* dapat dilakukan dengan teknik farmakologis dan nonfarmakologis seperti teknik relaksasi nafas dalam, untuk mengurangi rasa nyeri.

Berdasarkan data diatas, penulis tertarik untuk menerapkan asuhan keperawatan pada pasien gangguan rasa nyaman nyeri yang terstandar berdasarkan SDKI, SLKI, SIKI di ruang Delima RSUD Dr. H. Abdul Moelok Bandar Lampung tahun 2024.

B. RUMUSAN MASALAH

Bagaimanakah asuhan keperawatan gangguan kebutuhan rasa nyaman: nyeri akut pada pasien *Post op Sectio Caesarea* di ruang Delima RSUD Dr. H. Abdul Moelok tahun 2024?

C. TUJUAN PENULISAN

1. Tujuan Umum

Memberikan gambaran pelaksanaan asuhan keperawatan gangguan kebutuhann rasa nyaman: nyeri akut pada pasien *Post op Sectio Caesarea* di Ruang Delima di RSUD Dr. H. Abdul Moelok tahun 2024.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui pengkajian keperawatan gangguan kebutuhan rasa nyaman: nyeri akut pada *Post op Sectio Caesarea* di Ruang Delima RSUD Dr. H. Abdul Moelok tahun 2024.
- b. Diketahui diagnosis keperawatan gangguan kebutuhan rasa nyaman: nyeri akut pada pasien *Post op Sectio Caesarea* di Ruang Delima RSUD Dr. H. Abdul Moelok tahun 2024.
- c. Diketahui perencanaan keperawatan gangguan kebutuhan rasa nyaman: nyeri akut pada pasien *Post op Sectio Caesarea* di Ruang Delima RSUD Dr. H. Abdul Moelok tahun 2024.
- d. Diketahui tindakan keperawatan gangguan kebutuhan rasa nyaman: nyeri akut pada pasien *Post op Sectio Caesarea* di Ruang Delima RSUD Dr. H. Abdul Moelok tahun 2024.
- e. Diketahui hasil evaluasi keperawatan gangguan kebutuhan rasa nyaman: nyeri akut pada pasien *Post op Sectio Caesarea* di Ruang Delima RSUD Dr. H. Abdul Moelok tahun 2024.

D. MANFAAT

1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam memberikan asuhan keperawatan yang komperhensif pada pasien dengan gangguan kebutuhan rasa nyaman: nyeri akut agar dapat mencegah kesakitan seseorang.

2. Manfaat Praktisi

a. Bagi perawat

laporan tugas akhir ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan bacaan untuk meningkatkan mutu layanan kesehatan terutama pada pasien *Post op Sectio Caesarea*.

b. Bagi RSUD Dr. H. Abdul Moelok

Laporan tugas akhir ini ini sebagai masukan dalam pelaksanaan praktik pelayanan keperawatan dan juga sebagai salah satu contoh hasil penerapan asuhan keperawatan gangguan kebutuhan rasa nyaman nyeri pada pasien *Post op Sectio Caesarea*.

c. Bagi Institusi Prodi D III Keperawatan Tanjungkarang

Asuhan keperawatan ini dapat dijadikan bahan pembelajaran bagi mahasiswa yang akan menyusun laporan tugas akhir dan menambah bahan pembelajaran khususnya tentang asuhan keperawatan gangguan kebutuhan rasa nyaman: nyeri akut pada pasien *Post op Sectio Caesarea*.

d. Manfaat Bagi Penulis

Laporan tugas akhir ini dapat memberikan asuhan keperawatan yang kompreherensif serta lebih teliti dalam melakukan pengkajian dan pengolahan data sehingga dapat memberikan asuhan yang maksimal kepada pasien.

E. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup laporan tugas akhir ini berfokus pada asuhan keperawatan dasar dalam pemenuhan kebutuhan dasar gangguan rasa nyaman nyeri pada pasien *Post op Sectio Caesarea*. Asuhan keperawatan ini terdiri dari pengkajian, perumusan diagnosis, intervensi, implementasi dan evaluasi. Asuhan keperawatan ini dilakukan pada Ny.I dan Ny. U yang dilakukan pada tanggal 03-09 Januari di Ruang Delima RSUD Dr. H. Abdul Moelok tahun 2024.